

ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SMK BINA BHAKTI CILACAP

Lusiani¹, Andi Hendrawan², Gilang Meilanda Kurniawan³, Supriyanto⁴

¹Akademi Maritim Nusantara, Cilacap, Indonesia

^{2,3}Akademi Maritim Nusantara, Cilacap, Indonesia

⁴SMA Negeri 1 Bawang, Batang, Indonesia

anilusi0287@gmail.com

Abstract: *Teachers generally have their own techniques in using the internet as a learning medium, this is one of the things that triggers learning activities and allows the realization of good learning goals, so the authors are interested in analyzing the use of the internet by teachers in learning at SMK Bina Bhakti Cilacap. This study uses qualitative research methods through descriptive and quantitative approaches. The purpose of the study is to analyze the use of the internet by teachers in learning at SMK Bina Bhakti Cilacap quantitatively and describe it in the form of narrative sentences. The location is at SMK Bina Bhakti Cilacap online with the subject teacher at the school. It was concluded that the internet was used as a complement by teachers in learning at SMK Bina Bhakti Cilacap.*

Keywords: *analysis, internet use, learning*

Abstrak: Guru umumnya mempunyai teknik tersendiri dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, hal tersebut merupakan salah satu hal menjadi pemicu keaktifan belajar serta yang memungkinkan terwujudnya tujuan pembelajaran yang baik, maka penulis tertarik melakukan analisis pemanfaatan internet oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Tujuan kajian yakni menganalisis pemanfaatan internet oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap secara kuantitatif serta mendeskripsikannya berbentuk kalimat naratif. Lokasi bertempat di SMK Bina Bhakti Cilacap secara *online* dengan subjek Guru di sekolah tersebut. Disimpulkan bahwa internet dimanfaatkan sebagai komplemen oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap.

Kata kunci: analisis, pemanfaatan internet, pembelajaran

Pendahuluan

Ada beragam alasan berkenaan dengan pemanfaatan media, antara lain; pembelajaran menjadi lebih menarik minat peserta didik, bahan pelajaran akan lebih mudah dipelajari peserta didik, metode mengajar dapat lebih bervariasi, serta peserta didik dapat lebih banyak aktif dalam proses kegiatan belajar bahkan penggunaan media akan dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran (Astuti 2019). Terdapat beragam hal yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas yakni guru, keaktifan siswa, sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran, aktifitas siswa dapat berupa aktifitas pribadi maupun kelompok, hal di atas menjadi latar belakang peneliti untuk mengetahui strategi meningkatkan aktifitas siswa saat KBM di kelas (Wibowo 2016).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet (Aminy 2015). Internet merupakan jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data tanpa melihat jenis komputer itu sendiri (Gani 2014). Pemanfaatan internet dalam sistem PJJ menggunakan aktivitas pembelajaran elektronik (*E- Learning*). Pembelajaran Daring yakni program penyelenggaraan kelas belajar dalam jaringan yang mencakup kelompok target secara masif serta luas. Aktivitas belajar mengajar ini dilaksanakan serta dapat diikuti gratis ataupun bertarif dengan maksud memberikan layanan kegiatan belajar mengajar bermutu secara dalam jaringan dengan sifat masif serta terbuka dalam mencakup audiens lebih banyak serta luas (Mulyadi, 2020).

Terdapat lima kaedah bagaimana para guru dan mahasiswa boleh menggunakan internet bagi menyokong proses pengajaran dan pembelajaran. Lima kaedah tersebut adalah: 1) Sebagai sumber informasi yang banyak 2) Untuk menyediakan saluran perbincangan 3) Bagi menyokong projek bersama 4) Sebagai pembekal penerbitan 5) Sebagai peralatan penyelidikan. (Aminy 2015). Menurut Sudirman Siahaan (www.Depdiknas.go.id/internet/html) ada tiga bentuk agar internet dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan sistem pembelajaran yakni: 1. Internet sebagai Suplemen (tambahan), bersifat optional artinya para peserta didik dapat dengan bebas memilih apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran di internet atau tidak, dikarenakan tidak ada kewajiban/ keharusan dalam mengakses materi pembelajaran. 2. Komplemen (Pelengkap), tujuannya untuk membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam materi pelajaran sehingga dapat mempermudah mereka dalam menguasai atau memahami materi yang diberikan oleh pendidik. 3. Substitusi (Pengganti), peserta didik tidak perlu bertatap muka dengan pendidik karena bentuk pembelajaran seperti bahan belajar, diskusi konsultasi, latihan soal maupun ujian sepenuhnya dilakukan melalui e-mail, chat room, bulletin board, maupun online conference dan lain-lain (Tobing 2019). Penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah mempergunakan internet sebagai alat bantu belajar peserta didik dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan (Muis and Pitra 2021). Berbagai manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dari pemanfaatan internet adalah sebagai berikut: a. Mempermudah komunikasi dengan semua orang untuk bertukar pikiran dan berdiskusi dalam suatu website. b. Menjadi sarana penjawab semua pertanyaan para pelajar

yang belum bisa mereka temukan jawabannya. c. Menemukan teman-teman dari negara luar yang bisa membantu mereka dalam kehidupan sosial dan bisa menjaditempat bertukar pengalaman dalam pendidikan maupun dalam hal lain. d. Menambah wawasan tentang segala macam pengetahuan tentang dunia luar. e. Internet tidak hanya memberi manfaat bagi peserta didik, melainkan juga kepada para pendidik. Manfaat internet bagi para pendidik diantaranya: f. Menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran. g. Menjadi sarana untuk bertukar informasi dengan guru-guru yang lain dari berbagai belahan dunia. h. Menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman. i. Menjadikan para guru mengikuti teknologi dan segala macam perkembangan zaman yang sedang terjadi. j. Menjadi tempat pembelajaran agar bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan murid-muridnya. (Muis and Pitra 2021)

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya (Sasmita 2020). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meet, Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan teknologi sebagai media pembelajarannya. Sebagai salah satu contoh pendidik yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, video call) (Zulfitria, Ansharullah, and Fadhillah 2020). Manfaat yang dapat dinikmati dari internet yaitu dapat mengirim pesan lewat email, bisa chatting dengan orang lain dan menanyakan keadaan mereka lewat facabook, kita juga dapat mendownload materi-materi dan memudahkan kita mencari informasi yang kita butuhkan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan kita. (Talika 2016). Guru umumnya memiliki teknik tersendiri untuk menggunakan internet sebagai media pembelajaran (Sudiran n.d.). Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut, serta dinilai bahwa media pembelajaran berbasis digital yakni internet merupakan salah satu hal menjadi pemicu yang memungkinkan terwujudnya

tujuan pembelajaran yang baik, maka penulis tertarik memberikan analisis pemanfaatan internet oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap.

Metode

Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Tujuan kajian yakni menganalisis pemanfaatan internet oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap secara kuantitatif serta mendeskripsikannya berbentuk kalimat naratif. Lokasi kajian di SMK Bina Bhakti Cilacap secara *online*. Subjek pada kajian ini yakni guru di SMK Bina Bhakti yang melaksanakan pembelajaran *online* dalam masa pandemi *covid-19*. Pengambilan data kuesioner dilakukan pada 10 orang guru yang mengajar di SMK Bina Bhakti yang berinisial DA pengampu mapel Produktif akuntansi, NR pengampu mapel Matematika, WN pengampu mapel Bahasa Inggris dan simulasi komunikasi digital, RPA pengampu makul PPKN, DC pengampu makul produktif OTPKP, AA pengampu mapel Pendidikan Agama Islam, NF pengampu mapel Produktif otomatisasi dan tatakelola perkantoran, WW pengampu mapel administrasi umum, SNY pengampu mapel farmakognosi dan farmakologi, DNF pengampu mapel bahasa Inggris. Angket digunakan untuk mengklasifikasikan pemanfaatan internet oleh Guru dalam Pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap. Kuesioner dibuat menggunakan *google form*.

Hasil dan Pembahasan

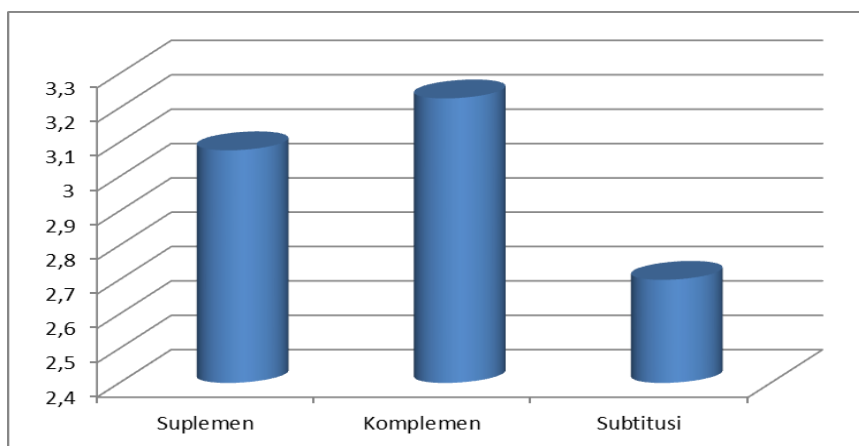
Pengambilan data dengan pengisian angket yang dilaksanakan melalui *online*. Kuesioner secara tertulis yakni melalui *google form* dengan *link* <https://s.id/KuesionerPemanfaatanInternet> dengan pertanyaan pilihan pemanfaatan internet sebagai suplemen, komplemen, substitusi dengan masing-masing indikator di dalamnya. Jawaban atas pertanyaan ini berbentuk angka yakni dengan skala pilihan 1= sangat tidak setuju; 2= kurang setuju; 3=setuju; 4; sangat setuju. Adapun proses pengambilan data bersamaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan peneliti di lokasi SMK Bina Bhakti Cilacap.

Indikator pemanfaatan internet sebagai suplemen yakni (a). Saya memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengakses internet; (b). Internet berperan sebagai penyedia sumber belajar bagi siswa; (c). Internet dapat meningkatkan kuantitas dan memperluas komunikasi guru dan siswa; (d). Para siswa mengakses internet hanya jika ada tugas saja; (e). Pembelajaran matapelajaran yang bpk/ibu ampu melalui internet hanya sebagai tambahan atau pendukung kegiatan tatap muka; (f). Ada materi tambahan pada matapelajaran yang bpk/ibu ampu yang dapat siswa akses melalui internet; (g). Saat

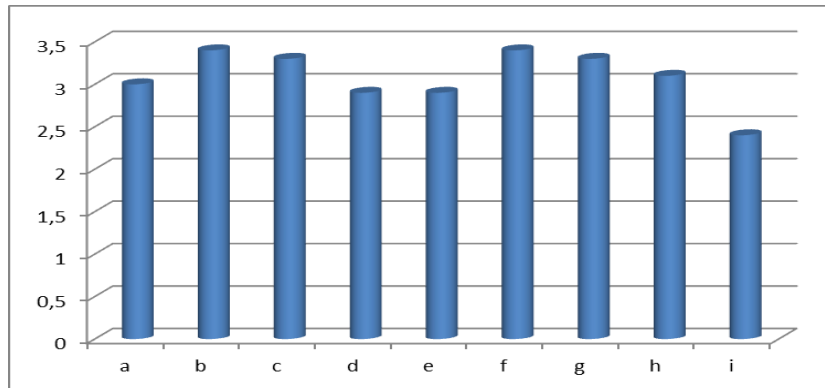
mengakses internet para siswa mendapat pengetahuan dan wawasan dalam mata pelajaran yang bpk/ibu ampu; (h). Saya hanya sesekali memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi dengan para siswa; (i). Saya hanya menyarankan kepada siswa untuk mengakses internet sesekali untuk menambah wawasan;

Indikator pemanfaatan internet sebagai komplemen yakni (a). Sudah ada materi dari internet yang diprogramkan kepada siswa dalam pembelajaran mata pelajaran yang bpk/ibu ampu; (b) Para siswa dapat mengakses materi pengayaan mata pelajaran yang bpk/ibu ampu melalui internet; (c) Para siswa dapat mengakses materi remedial pelajaran yang bpk/ibu ampu melalui internet; (d) Pembelajaran mata pelajaran yang bpk/ibu ampu melalui internet adalah untuk memperkuat pembelajaran mata pelajaran yang bpk/ibu ampu secara konvensional; (e) Tugas-tugas pada mata pelajaran yang bpk/ibu ampu yang diberikan kepada siswa dapat dikirim melalui email; (f) Intensitas penggunaan pada mata pelajaran yang bpk/ibu ampu sebanding dengan pembelajaran secara konvensional/tatap muka; (g) Sebagian bahan ajar mata pelajaran yang bpk/ibu ampu yang diberikan dapat diakses melalui internet;

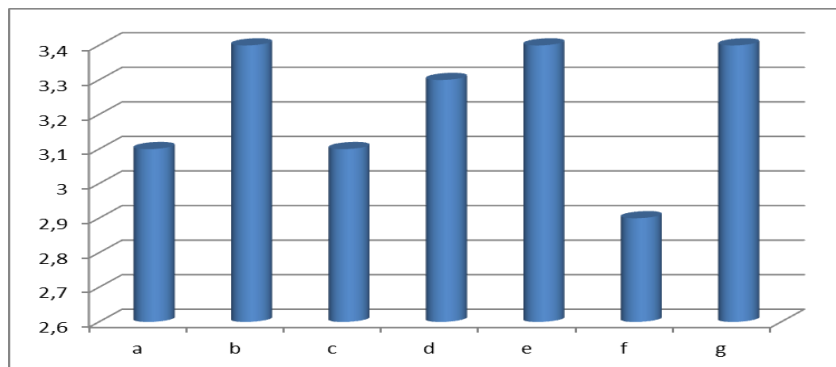
Pemanfaatan internet sebagai substitusi yakni (a). Bpk/Ibu sudah menyediakan sumber belajar pada mata pelajaran yang diampu dalam bentuk digital yang sudah dikembangkan dan dapat diakses oleh siswa melalui internet; (b). Internet dapat menggantikan seluruh fungsi Bpk/Ibu di kelas; (c). Semua bahan pelajaran pada mata pelajaran yang bpk/ibu ampu harus diakses melalui internet; (d). Semua tugas mata pelajaran yang bpk/ibu ampu dapat dikirim melalui internet; (e). Kehadiran siswa dalam pembelajaran di kelas tidak mempengaruhi nilai; (f). Intensitas penggunaan internet dalam pembelajaran yang bpk/ibu laksanakan sebagian besar atau seluruhnya menggunakan internet tanpa menggunakan cara konvensional.



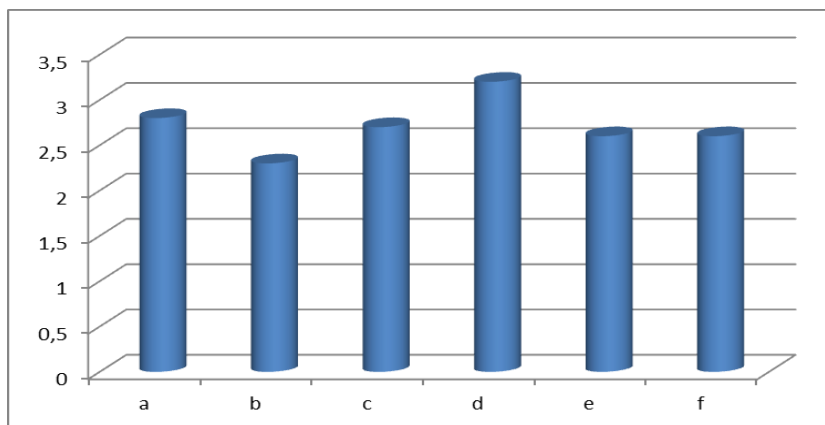
Gambar 1. Tampilan Pemanfaatan Internet



Gambar 2. Tampilan Internet sebagai Suplemen



Gambar 3. Tampilan Internet sebagai Komplemen



Gambar 4. Tampilan Internet sebagai Substitusi

Berdasarkan gambar 1, diperoleh urutan nilai mulai dari yang tertinggi ke yang terendah yakni Komplemen; Suplemen; Sustitusi. Nilai tertinggi pada tingkat Komplemen dan terendah pada tingkat subtitusi. Hal ini menunjukkan bahwa internet dimanfaatkan oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap sebagai komplemen atau pelengkap. Komplemen (Pelengkap), tujuannya untuk membantu peserta didik apabila mengalami kesulitan dalam materi pelajaran sehingga dapa mempermudah mereka dalam menguasai atau memahami materi yang diberikan oleh pendidik.

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis serta pembahasan, disimpulkan bahwa internet dimanfaatkan sebagai komplemen oleh Guru dalam pembelajaran di SMK Bina Bhakti Cilacap.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada Akademi Maritim Nusantara Cilacap yang telah mendukung dalam bentuk sarana serta prasarana pada kajian ini, ucapan terima kasih juga diberikan kepada guru Sekolah Menengah Kejuruan Bina Bhakti Cilacap yang telah menjadi subjek pada kajian ini.

Referensi

- Amaliyah, Marisa, I. Nyoman Suardana, and Kompyang Selamat. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains* 4(1):90–101.
- Aminy, Muhamad Zacky. 2015. "Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Di STKIP BIMA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Kip* 4(2):927–32.
- Astuti, Heri. 2019. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siiswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Di SMK Batik 1 Surakarta." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gani, Alcianno G. 2014. "Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya." *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma* 2(2).
- Hakim, Abdul, and Dayuani Rambe. 2012. "Perbedaan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dan Model Konvensional Pada Materi Pokok Besaran Dan Satuan." *Jurnal Pendidikan Fisika* 1(2):7–12.
- Muis, Andy, and Sri Pitra. 2021. "Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare." *Jurnal Umpar Al-Ibrah* 10(1):189–222.
- Sasmita, Rimba Sastra. 2020. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2(1):99–103.
- Sudiran. n.d. "Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris." *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan* (2):317–23.
- Talika, Trafeka Febi. 2016. "Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan." *Acta Diurna* vol v(1).
- Tobing, Sari Mellina. 2019. "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila." *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 4(1):64–73.
- Wibowo, Nugroho. 2016. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1(2):128–39.
- Zulfitria, Ansharullah, and Rastia Fadhillah. 2020. *Penggunaan Teknologi Dan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta.